

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha pada UMKM laundry di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar kinerja usaha pada UMKM laundry di Kecamatan Sukasari Kota Bandung pada umumnya berada pada kriteria tinggi dengan total persentase sebesar 82.38%. Selanjutnya adalah variabel kreativitas pada UMKM laundry di Kecamatan Sukasari Kota Bandung pada umumnya berada pada kriteria tinggi dengan total persentase sebesar 79.71%. Untuk sebagian besar inovasi pada UMKM laundry di Kecamatan Sukasari Kota Bandung pada umumnya berada pada kriteria tinggi dengan total persentase sebesar 76.94%.
2. Terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap inovasi UMKM laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, artinya jika kreativitas meningkat maka inovasi pun akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM laundry di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, artinya jika terciptanya kreativitas dan inovasi maka dapat terbentuk suatu kinerja usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini , diantaranya hanya menggunakan kreativitas dan inovasi sebagai sampel independen. Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Indana Afiah, 2020
PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (SURVEY PADA USAHA LAUNDRY DI KECAMATAN SUKASARI, KOTA BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dalam variabel kinerja usaha, indikator yang harus ditingkatkan adalah indikator *Working Time* (Waktu Kerja) melalui penelitian ini menyarankan agar pemilik UMKM perlu mengkonsepkan prosedur jam kerja sesuai peraturan pemerintah

yang berlaku lalu mengoperasikan ketentuan jam kerja secara nyata agar sumber daya manusia (SDM) pada UMKM tersebut mendapatkan hak nya untuk kapan waktu mereka untuk masuk kerja, kapan waktunya untuk istirahat dan kapan waktunya pulang karena lama SDM bekerja dengan waktu istirahat sangat menentukan dari baik atau tidak produk/jasa tersebut dihasilkan. Hal tersebut perlu diterapkan karena masih UMKM laundry yang bekerja tanpa jam istirahat bahkan jam lembur melebihi kapasitas normal hanya karena untuk menyelesaikan pekerjaan tanpa melihat kualitas yang akan dihasilkan dan tanpa adanya management waktu kerja yang baik. Mengoperasikan ketentuan jam kerja karyawan secara nyata sangat diperlukan. Selain itu untuk meningkatkan kinerja usaha diperlukan peningkatan kreativitas dan inovasi.

2. Dalam variabel kreativitas, indikator yang harus ditingkatkan adalah indikator toleransi terhadap keraguan. Melalui penelitian ini untuk meningkatkan indikator tersebut, peneliti mengharapkan UMKM mampu sedari dini untuk melatih SDM atau karyawan melalui pelatihan (*training*) guna mengembangkan kemampuan SDM untuk menggunakan keintelektulan secara terbuka untuk siap menghadapi keadaan yang rumit, membangun kekuatan diri untuk dapat menghadapi masalah, membangun kemampuan untuk bertahan saat kondisi penuh tantangan serta tidak menentu sehingga saat hal tersebut mampu diterapkan maka UMKM mampu mengembangkan usahanya dengan merancang ide - ide baru untuk dapat bertahan diantara para kompetitor, tidak mudah bangkrut, dan hal tersebut yang membuat tercapainya kinerja yang optimal. Peneliti pun mengharapkan agar pemilik UMKM tersebut membuat sistem kriteria penilaian untuk karyawan dengan beberapa point yang dapat diakumulasikan pada setiap akhir bulan, point yang diberikan sesuai dengan performa masing - masing karyawan dan yang mendapatkan point terbanyak akan mendapatkan *reward* (penghargaan) dan point terendah karena

banyak melakukan kesalahan akan mendapatkan *punishment* (hukuman), hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas pada toleransi terhadap keraguan karena karyawan akan lebih terpacu apabila adanya sistem kriteria penilaian tersebut.

1. Dalam variabel inovasi, indikator yang harus ditingkatkan adalah indikator inovasi produk dan indikator inovasi pasar. Melalui penelitian ini untuk meningkatkan indikator tersebut, peneliti mengharapkan pemilik UMKM mampu untuk memproduksi produk/jasa yang baru dengan melatih karyawan melalui pelatihan (*training*) untuk meningkatkan kemampuan menciptakan produk/jasa yang baru untuk mengatasi masalah - masalah pada UMKM tersebut karena perkembangan dan permintaan dari setiap konsumen akan selalu berubah - ubah mengikuti perkembangan zaman. Inovasi yang perlu dilakukan pada inovasi produk menurut peneliti seperti pendataan setiap operasionalisasi secara komputerisasi. Sedangkan untuk inovasi pasar, pemilik UMKM tersebut dapat membuat terobosan baru pada inovasi pasar berupa penggunaan e-commerce untuk memperluas cakupan konsumen dengan cara bekerjasama dengan para e-commerce, seperti Grab dan Gojek.
2. Agar dapat meningkatnya kinerja usaha berupa laba maka perlu membangun kreativitas dan inovasi pada UMKM tersebut. Hal ini dilakukan untuk mampu membuat laporan keuangan lebih terarah yang dapat memudahkan UMKM tersebut melakukan pengukuran lebih jelas untuk mengetahui kerugian atau keuntungan setiap periode tertentu sehingga lebih mudah untuk menentukan besar target yang harus dicapai setiap harinya guna meningkatkan penghasilan yang menyebabkan peningkatan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang kinerja usaha selain kreativitas dan inovasi.

